

## Grounded Research untuk Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring Kinerja Mitra Statistik

Oleh:

**1. Damainsa Prahesti Nukyanto; 2 Andy Asyarisupriyadi; 3 Bilal Ali Maghshar Sri Muljono; 4 Arga Parama Yufinanda**

<sup>1</sup>. Magister Kebijakan Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga

<sup>2 3</sup>. Badan Pusat Statistik Kota Surabaya

<sup>4</sup>. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Email. [damainsa.prahesti.nukyanto-20231@fisip.unair.ac.id](mailto:damainsa.prahesti.nukyanto-20231@fisip.unair.ac.id)

### Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun suatu sistem informasi yang digunakan untuk memonitoring kinerja mitra statistik dalam melaksanakan pendataan survei-survei dari BPS Kota Surabaya. metode penelitian induktif yang dapat menghasilkan teori secara sistematis yang dihasilkan dari wawancara, sumber tertulis maupun observasi di lapangan atau kombinasinya yang diperoleh melalui metode yang ketat. Grounded Teori ini memiliki beberapa siklus dalam pengembangan secara berurutan, dimana dalam tahap pengembangan harus dikaji secara mendalam agar tidak ada tahapan yang salah. Hasil dari penelitian ini adalah diterapkannya aplikasi monitoring kinerja berbasis android yang digunakan secara real time oleh mitra statistik untuk melaporkan kegiatan pendataan survei BPS di lapangan. Hadirnya sistem informasi monitoring kinerja ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya mitigasi risiko atas adanya celah moral hazard yang mungkin dilakukan oknum mitra statistik. Dengan demikian, output data yang dihasilkan dari pencacahan di lapangan diharapkan dapat semakin berkualitas ke depannya.

**Kata Kunci:** Grounded Teori, sistem informasi, sistem monitoring

### Abstrac

*This research explores the urgency of talent acquisition and onboarding in the food and This research aims to design and build an information system used to monitor the performance of statistical partners in carrying out survey data collection from BPS Surabaya City Grounded method that systematically generates theories through interviews, written sources, and observations in the field or a combination obtained through rigorous methods. Grounded Theory research method has several cycles in sequential development, where the development phases must be studied in depth so that there are no wrong steps. The result of this research is the implementation of an Android-based performance monitoring application that can be used in real-time by statistical partners to report BPS survey data collection activities in the field. The presence of this performance monitoring information system is expected to be one of the risk mitigation efforts for the existence of moral hazard gaps that may be carried out by unscrupulous statistical partners. As a result, the output data produced from the field is expected to be of higher quality in the future.*

**Keywords:** Grounded Theory, information system, monitoring system

### PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini, banyak organisasi baik perusahaan maupun instansi menginginkan mendapatkan informasi secara cepat, relevan dan akurat dengan membangun suatu sistem informasi, utamanya sistem yang dapat digunakan untuk mengelola kinerjanya. Hal ini dikarenakan organisasi harus ditata dengan prosedur yang terstruktur agar kegiatan operasional dalam organisasi tersebut dapat berjalan dengan

lancar, sehingga kegiatan dalam organisasi tersebut dapat berjalan dengan lancar, terutama bagi instansi pemerintah yang penganggarannya wajib transparan dan akuntabel.

Banyaknya kegiatan dalam suatu organisasi memerlukan pengawasan terhadap setiap kegiatan yang dilakukan, agar seluruh pekerjaan yang dilakukan berjalan sesuai rencana yang telah ditentukan. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006 Tentang Tata Cara Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, monitoring adalah suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk suatu perilaku atau kegiatan tertentu yang bertujuan agar semua masukan data atau informasi yang diperoleh dari hasil amatan tersebut dapat menjadi dasar pengambilan keputusan mengenai tindakan selanjutnya yang diperlukan di masa yang akan datang. Penggunaan teknologi yang tepat guna merupakan infrastruktur kerja yang dibutuhkan untuk menghasilkan potensi kinerja terbaik (Hikmah et al., 2022). Dengan semakin canggihnya teknologi saat ini, perusahaan ataupun organisasi pemerintah dapat menggunakan budaya digital dalam memantau hasil pekerjaan (Putri & Ferdian, 2021).

Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai salah satu instansi pemerintah yang dipercaya sebagai pembina data memiliki peran besar dalam pengumpulan data dasar, statistik dasar dan statistik sektoral. Dalam pengumpulan data-data dari survei maupun sensus di lapangan, BPS dibantu oleh pihak luar untuk menjadi petugas pencacah survei dan sensus atau dikenal dengan sebutan mitra statistik yang dikontrak oleh BPS kabupaten/kota. Selama ini mitra statistik yang bertugas sebagai petugas pencacah untuk mendata di lapangan didampingi oleh petugas pengawas yang telah dialokasikan di masing-masing kegiatan survei atau sensus untuk melakukan tugas pengawasan dan monitoring. Namun hal ini mengalami kendala keterbatasan karena satu orang petugas pengawas membawahi beberapa orang petugas pencacah lapangan yang menyebabkan pengawas tidak bisa sepenuhnya melakukan monitoring menyeluruh kepada seluruh pencacah di bawahnya.

Guna melakukan mitigasi risiko dari keterbatasan pengawasan dalam kegiatan survei atau sensus, pimpinan BPS Kota Surabaya mengharapkan hadirnya suatu sistem yang dapat memonitoring secara real time pendataan dari mitra statistik yang bertugas di lapangan. Sistem informasi yang akan dibangun diharapkan dapat memberikan informasi tentang kehadiran mitra statistik tersebut di lapangan (layaknya presensi pada pegawai) beserta titik lokasi dimana pendataan dilaksanakan dan dapat menunjukkan lamanya waktu wawancara dilaksanakan di tempat responden untuk menghindari adanya moral hazard dari petugas pencacah.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja dan efektivitas layanan, seperti yang diterapkan pada pengelola kepegawaian di pemerintah Kabupaten Buleleng (Jayadiputra et al., 2024) dan RSUD Kesehatan Kerja (Nurlatipah & Susanti, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Aminah et al. (2021) juga menunjukkan bahwa pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan pengalaman kerja terbukti secara positif berpengaruh pada kinerja pegawai. Hustavia & Sholihaningtias (2022) menerapkan Grounded Research pada Sistem Informasi Manajemen di CV Anugerah. Penelitian tersebut dilakukan untuk memudahkan dalam pengolahan data karyawan dan transaksi barang di CV Anugerah agar efisien.

Grounded Research juga digunakan oleh Kusumajaya & Priyadi (2021) dalam membangun sistem informasi manajemen kelola data inventaris untuk mengetahui informasi yang baik saat pengambilan kebijakan manajemen pengelolaan barang di kelurahan. Berdasarkan uraian tersebut, belum pernah ditemukan penelitian yang membahas mengenai Grounded Research yang digunakan dalam merancang sistem informasi monitoring, sehingga peneliti ingin menggunakan metode Grounded Research dalam penelitian ini untuk merancang sistem monitoring secara real time kinerja mitra statistik di lingkungan Badan Pusat Statistik Kota Surabaya.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian Grounded Teori mengingat penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menekankan pada penemuan teori-teori baru berlandaskan hasil dari observasi empiris yang diperoleh di lapangan dengan menggunakan metode induktif (penemuan teori berbasis data) dan bersifat generatif (data digunakan sebagai bukti untuk konstruksi teori). Widya (2013) menggunakan Grounded Teori sebagai Metode Riset "Realitas Tertambah" di Museum Fatahillah. Dengan penggunaan metode tersebut ditemukan sebuah teori baru untuk membangun ide yaitu prototipe visual augmented reality yang memungkinkan manipulasi gambar dengan nuansa kota tua sebagai ikon Jakarta. Penggunaan metode ini memperkaya peluang wisatawan asing untuk mengenal Indonesia lebih baik melalui jejaring sosial dunia maya sebagai strategi pengembangan pariwisata.

Grounded Teori juga digunakan oleh Ornam et al. (2022) dalam Penelitian Arsitektur dan Lingkungan Binaan. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian literatur buku ajar dan jurnal ilmiah bidang arsitektur dan lingkungan binaan. Teori, data dan preseden yang muncul dari penelitian dengan menggunakan pendekatan Grounded Teori dikaji berdasarkan pentingnya dan tantangan penerapannya dalam studi arsitektur dan lingkungan binaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Grounded Teori dalam bidang arsitektur dan lingkungan binaan sangat penting dalam mengembangkan teori-teori baru dalam bidang arsitektur dan lingkungan binaan. Melalui preseden keputusan desain dan preferensi masyarakat terkait lingkungan hidup menjawab tantangan peneliti dalam memilih kata kunci, menentukan tingkat kejemuhan, dan menerapkan teori fundamental terhadap perbedaan latar belakang responden dalam kajian arsitektur dan lingkungan binaan.

Penelitian Grounded Teori bertujuan untuk membuat generalisasi empiris, membentuk konsep-konsep, membuktikan teori dan mengembangkan teori. Metode yang digunakan dalam Grounded Research adalah studi-studi komparatif yang menemukan sejauh mana suatu fenomena berlaku secara umum dan menjelaskan unsur-unsur baru yang spesifik dari kasus yang diteliti (Marasabessy et al., 2021). Penelitian dilaksanakan di Kota Surabaya mulai Bulan Agustus sampai dengan Desember 2023 dan sistem mulai diterapkan pada Januari 2024. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan informasi untuk mendukung hasil dari penelitian ini antara lain:

## HASIL DAN PEMBAHASAN

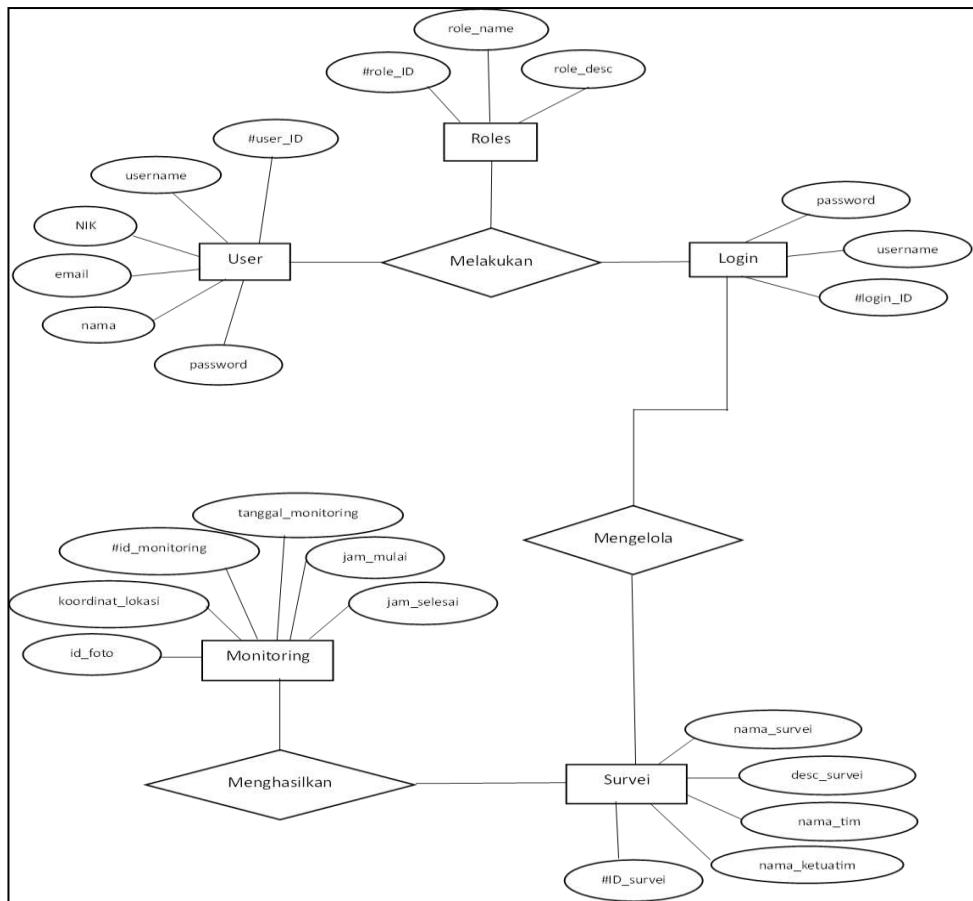
Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa dalam melakukan pengawasan terhadap petugas survei dan sensus, BPS Kota Surabaya masih menggunakan cara manual di antaranya dengan pembuatan laporan kunjungan ke tempat responden dengan menggunakan tulisan tangan yang dirasa tidak efisien juga membutuhkan waktu untuk menyusunnya. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan suatu sistem yang dapat mendukung pemantauan aktivitas kinerja dari mitra statistik di lapangan. Dari gambaran tersebut, peneliti mengambil kesimpulan permasalahan yaitu:

1. Belum adanya aplikasi yang digunakan untuk memonitoring mitra statistik dalam pencacahan di lapangan.
2. Ada oknum mitra statistik yang melakukan moral hazard karena sistem laporan pencacahan yang masih manual rentan dimanipulasi.
3. Diperlukannya sistem informasi monitoring komprehensif yang dapat menjadi sistem mitigasi risiko terhadap moral hazard mitra statistik yang dapat dilakukan secara real time pada saat turun pencacahan/ pendataan di lapangan.

Dalam melakukan analisis terhadap permasalahan yang dihadapi BPS Kota Surabaya, peneliti mencoba memberikan alternatif untuk memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi sebagai berikut:

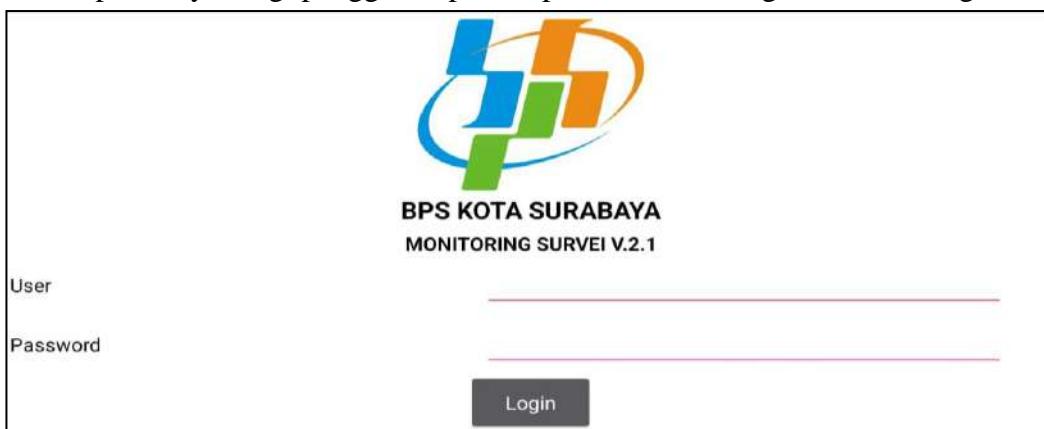
1. Merancang sebuah sistem informasi bagi mitra statistik di BPS Kota Surabaya.
2. Mempermudah pengawasan kinerja mitra statistik di lapangan.
3. Mempermudah mitra statistik dalam mengirimkan laporan kegiatan pendataan responden dengan membuat aplikasi sistem informasi berbasis android.

Selanjutnya, untuk memodelkan struktur dan hubungan antara data yang kompleks pada sistem informasi yang dibangun perlu dibuat Entity Relationship Diagram. Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan desain pemodelan data atau sistem pada database. ERD pada penelitian ini digunakan untuk merancang database dan untuk memperlihatkan hubungan antar entitas yang terlihat beserta atributnya (Kusumo et al., 2022). Berikut adalah Entity Relationship Diagram yang dibangun dalam penelitian ini:



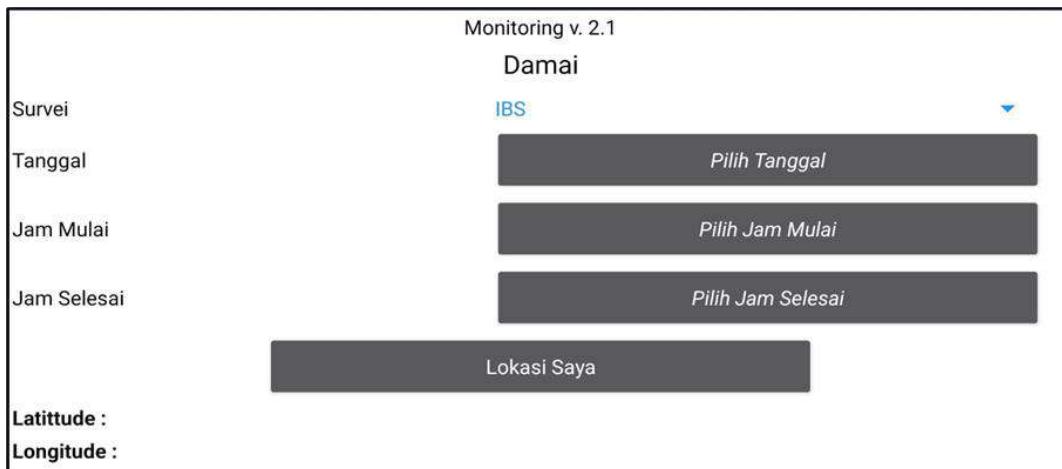
Gambar 2. Entity Relationship Diagram

Tampilan layar bagi pengguna aplikasi pada saat akan login adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Tampilan Menu Aplikasi Saat Login

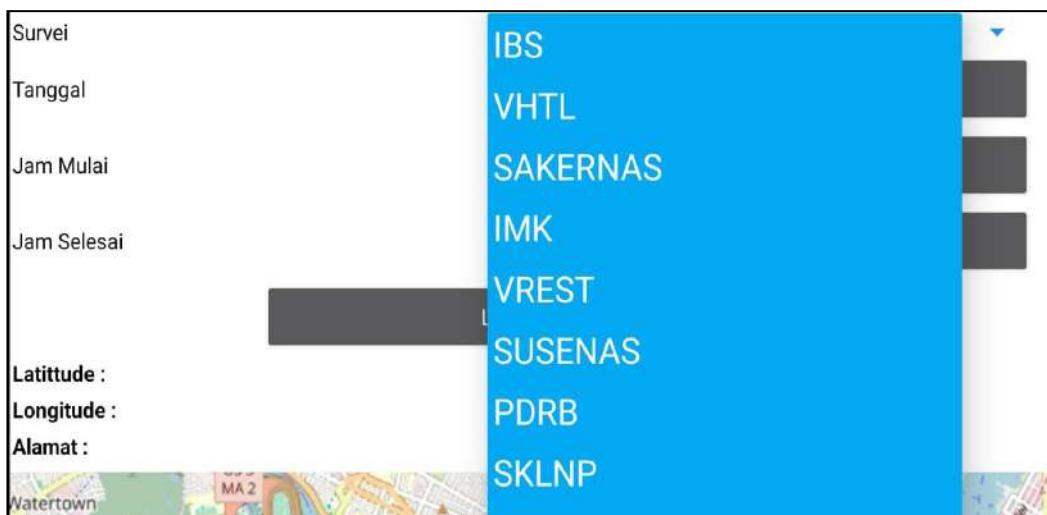
User ID dan password bagi mitra statistik menggunakan data yang sudah disediakan oleh BPS Kota Surabaya bagi mitra statistik yang telah terdaftar. Tampilan layar bagi mitra statistik saat berhasil login dan akan memasukkan rincian kegiatan pendataan lapangan adalah seperti berikut ini:



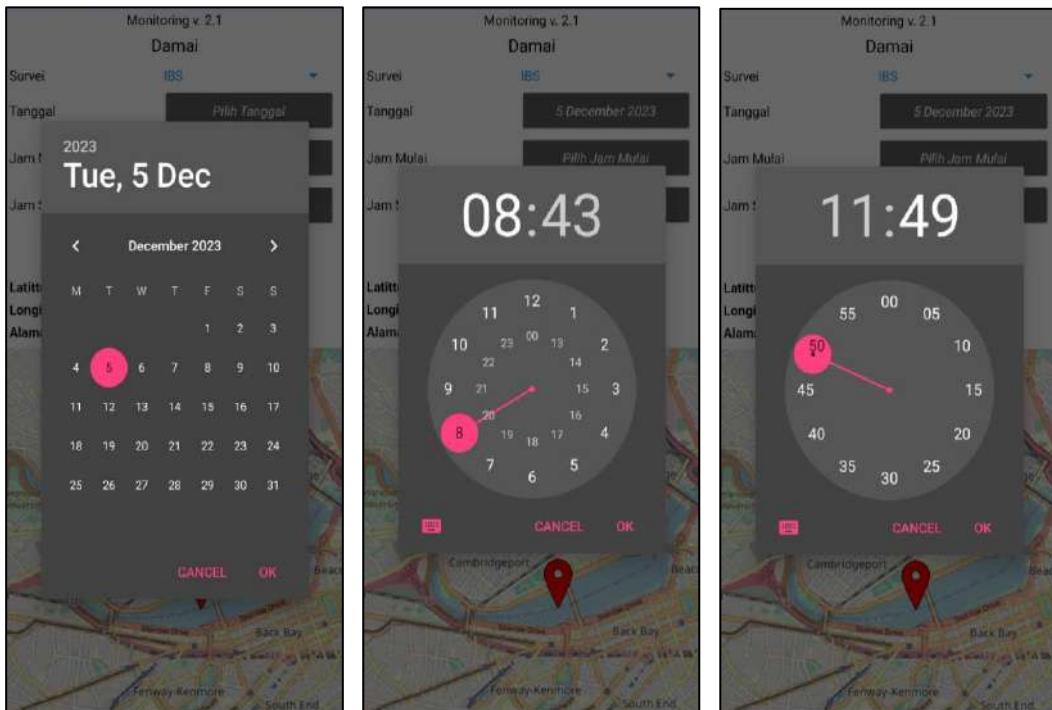
Gambar 4. Tampilan Aplikasi Setelah Login

Menu-menu isian yang disediakan pada aplikasi monitoring survei dimaksudkan untuk:

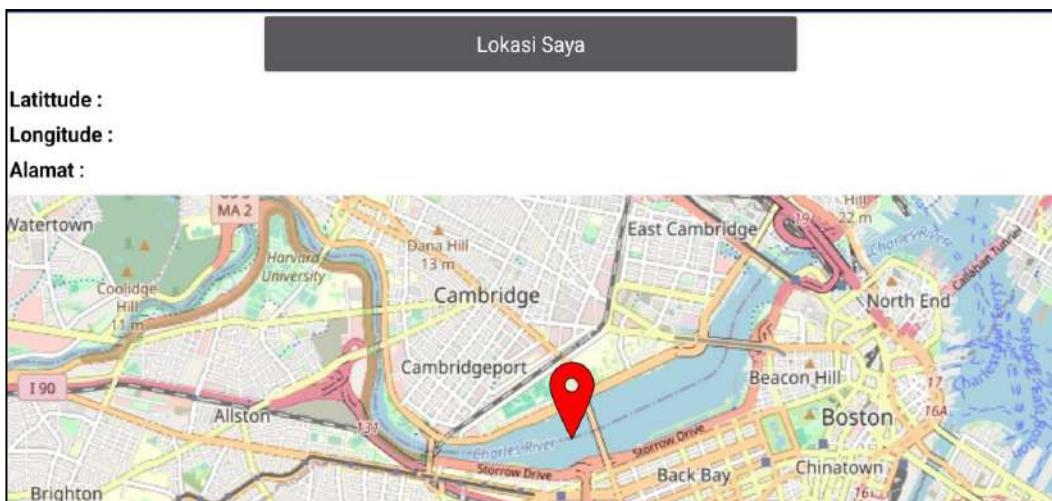
1. Survei, digunakan untuk menginput jenis survei yang sedang dilaksanakan oleh mitra statistik
2. Tanggal, digunakan untuk menginput tanggal dilaksanakannya pendataan survei
3. Jam Mulai, digunakan untuk menginput waktu mulainya pendataan pada satu responden
4. Jam Selesai, digunakan untuk menginput waktu selesai pendataan pada satu responden
5. Lokasi Saya, digunakan untuk mengambil lokasi titik koordinat responden yang sedang didata
6. Menu Ambil Foto dan Pilih Foto, digunakan sebagai bukti pelaksanaan pendataan lapangan, mitra statistik dapat mengambil foto secara langsung dengan responden dari aplikasi atau mengambil foto yang telah tersimpan sebelumnya dari galeri handphone.



Gambar 5. Tampilan Aplikasi Saat Akan Mengubah Jenis Survei yang Dilaksanakan



Gambar 6. Tampilan Aplikasi Ketika Menginput Tanggal, Jam Mulai, dan Jam Selesai Pendataan Lapangan



Gambar 7. Tampilan Aplikasi Saat Akan Mengambil Koordinat Lokasi Pendataan Lapangan

## KESIMPULAN

Badan Pusat Statistik adalah lembaga atau instansi pemerintah yang bertanggung jawab untuk melaksanakan semua survei statistik dan sensus di Indonesia. Oleh karena itu, demi dapat menghasilkan data statistik yang berkualitas diperlukan langkah konkret untuk menjamin kualitas data yang dihasilkan di lapangan. Hadirnya sistem informasi monitoring kinerja mitra statistik berupa aplikasi berbasis android ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya mitigasi risiko atas adanya celah moral hazard yang mungkin dilakukan oknum

mitra statistik. Dengan aplikasi sistem inforasi monitoring kinerja mitra statistik ini, pengawasan survei statistik menjadi lebih mudah dilakukan. Selain itu, mitra statistik juga menjadi lebih mudah melaporkan kegiatan pendataannya secara real time saat bertugas di lapangan karena aplikasi langsung dapat diakses menggunakan telepon genggam. Dengan demikian, output data yang dihasilkan dari lapangan diharapkan dapat semakin berkualitas ke depannya.

**DAFTAR PUSTAKA:**

- Aminah, Herawati, J., & Septyarini, E. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 8(2), 290–305. <https://doi.org/10.37606/publik.v8i2.237>
- Hikmah, D. M., Indriyani, S., & Adji, W. H. (2022). Pengaruh Budaya Kerja Melalui Digital Mindset Terhadap Kinerja Pegawai Di PT. XYZ. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 9(2), 113–124. <https://doi.org/10.37606/publik.v9i2.285>
- Hustavia, F., & Sholihaningtias, D. N. (2022). Penerapan Grounded Research Pada Sistem Informasi Manajemen Di CV Anugrah. *JUEB : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(4), 41–47. <https://doi.org/10.57218/jueb.v1i4.414>
- Jayadiputra, S. M. A., Heryanda, K. K., & Trianasari. (2024). Pengaruh Kompetensi, Lingkungan Kerja Non Fisik, Sistem Informasi terhadap Kinerja Pengelola Kepegawaian. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 11(1), 213–222.
- Kusumajaya, R. A., & Priyadi. (2021). Sistem Informasi Manajemen Kelola Data Inventaris Di Kelurahan Dengan Metode Grounded Research. *EVOLUSI : Jurnal Sains Dan Manajemen*, 9(2). <https://doi.org/10.31294/evolusi.v9i2.11407>
- Kusumo, H., Muthohir, M., & Rakasiwi, S. (2022). Implementasi RFID Pada Sistem Absensi dan Penggajian Karyawan (Studi Kasus di PT. Kartika Utama Semarang). *EVOLUSI : Jurnal Sains Dan Manajemen*, 10(1), 20–28. <https://doi.org/10.31294/evolusi.v10i1.12452>
- Marasabessy, P. N., Falgenti, K., & T.W, A. (2021). Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Paket Pernikahan Dan Resepsi Di Yulizal Wedding Berbasis Java Netbeans. *JUST IT : Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi Dan Komputer*, 11(2), 56–62. <https://doi.org/10.24853/justit.11.2.56-62>
- Nurlatipah, R., & Susanti, A. S. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Terhadap Efektivitas Kerja Pelayanan Fisioterapi. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 10(4), 1310–1318. <https://doi.org/10.37606/publik.v10i4.943>
- Ornam, K., Sudrajat, I., Wonorahardjo, S., & Triyadi, S. (2022). Penerapan Grounded Theory Dalam Penelitian Arsitektur Dan Lingkungan Binaan. *Jurnal Sosioteknologi*, 21(1), 1–8. <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2022.21.1.1>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006 Tentang Tata Cara Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (2006).
- Putri, S. R., & Ferdinand, A. (2021). Pengaruh Budaya Digital Terhadap Kinerja Karyawan di Astra Credit Companies Pekanbaru. *E-Proceeding of Management*, 8(5), 4457–4462.

- Widya, L. (2013). Grounded Theory sebagai Metode Riset “Realitas Tertambah” di Museum Fatahillah. *Jurnal Rekayasa Elektrika*, 10(4), 186–192.  
<https://doi.org/10.17529/jre.v10i4.1109>